

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : March 2021

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,210,877	-	-	-	6,210,877	6,159,950	-	-	-	6,159,950	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,210,877	-	-	-	6,210,877	6,159,950	-	-	-	6,159,950	1.1.1 1.1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.1 1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,502,227	7,248,099	338,541	-	8,345,111	1,604,001	6,944,190	297,692	-	8,148,016	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,165,901	2,127,321	9,397	-	3,137,488	1,186,215	2,539,194	9,017	-	3,547,704	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	336,325	5,120,778	329,144	-	5,207,623	417,786	4,404,996	288,675	-	4,600,311	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,812,095	5,480,319	61,398	-	4,422,960	3,104,208	6,340,106	54,324	-	4,368,876	4
8 Simpanan operasional	3,782,411	-	-	-	1,891,205	3,034,058	-	-	-	1,517,029	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	29,684	5,480,319	61,398	-	2,531,754	70,151	6,340,106	54,324	-	2,851,847	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	242	-	-	-	242	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					18,979,190					18,676,841	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	2,810,700	203,153	-	937,618	57,039	2,579,101	201,576	408,025	511,219	56,041	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	140,500	-	-	70,250	-	101,675	-	-	50,838	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	3,542,344	1,911,778	9,016,171	10,110,195	-	3,666,514	1,722,032	8,706,586	9,839,945	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,150	9,279	32,219	37,780	-	5,984	10,417	154,382	160,488	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,733,759	1,363,997	7,567,495	8,481,249	-	2,930,420	1,170,600	7,172,258	8,146,929	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	792,283	514,887	1,416,457	1,574,282	-	708,774	527,739	1,379,946	1,515,221	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	10,152	23,616	-	16,884	-	21,337	13,276	-	17,306	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	5,267,583	411,506	16,796	975,826	1,495,799	5,856,954	479,480	8,862	943,267	1,555,351	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,267,583	411,506	16,796	975,826	1,495,799	5,856,954	479,480	8,862	943,267	1,555,351	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	196,009	-	-	-	-	207,108	6
33 Total RSF					11,929,291					11,709,282	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					159.10%					159.50%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Maret 2021

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Maret 2021, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 159,50%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Maret 2021 naik 0,41% dari nilai NSFR periode Desember 2020 yang sebesar 159,10%. Peningkatan NSFR periode Maret 2021 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pada periode Maret 2021, persentase total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami penurunan sebesar 1,59% dari periode Desember 2020 dan persentase total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) mengalami penurunan sebesar 1,84% dari periode Desember 2020.b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Maret 2021 sebesar Rp. 18.67 triliun, turun sebesar Rp. 302,35 miliar dibandingkan periode Desember 2020 yang sebesar Rp. 18.97 triliun. Kondisi ini disebabkan adanya penurunan simpanan dan pendanaan kurang stabil yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp. 607,31 miliar.c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Maret 2021 sebesar Rp. 11.71 triliun, turun sebesar Rp. 220,00 miliar dari periode Desember 2020 yang sebesar Rp. 11,92 triliun. Hal ini disebabkan pada periode Maret 2021 terdapat penurunan pada pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar Rp. 334,32 miliar. <p>3. Pada periode Maret 2021, komposisi ASF terbesar bersumber dari pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan Usaha mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp. 8.15 triliun atau 43,63% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 9.84 triliun atau 84.04% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>